

## **Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

**M. Rizki\*, Rusdiansyah**

Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat  
[\\*m.rizki100698@gmail.com](mailto:*m.rizki100698@gmail.com)

### **Abstract**

*This research was conducted to find out: (1) the influence of seed costs, fertilizer costs, land rental costs and labor costs to the income of rice farmers in Gambah Village, Barabai District, Hulu Sungai Tengah Regency. (2) The most dominant factor in influencing the income of rice farmers.*

*This study used quantitative research using primary data with 69 farmers. The data obtained is processed using multiple regression analysis with SPSS software version 21.*

*The result of research is that simultaneously, free variables together have a significant effect on bound variables. While in part, the variable cost of fertilizer has no effect on the income of rice farmers. The most dominant factor in influencing the income of rice farmers is the cost of land rent.*

**Keywords: Seed Cost, Fertilizer Cost, Land Rental Cost, Labor Cost, Rice Farmer Income**

### **Abstrak.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) pengaruh biaya bibit, biaya pupuk, biaya sewa lahan dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. (2) faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan petani padi sawah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dengan responden berjumlah 69 orang petani. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis regresi berganda dengan *software* SPSS versi 21.

Hasil penelitian yaitu secara simultan, variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan secara parsial, variabel biaya pupuk tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan petani padi sawah adalah biaya sewa lahan.

**Kata Kunci : Biaya Bibit, Biaya Pupuk, Biaya Sewa Lahan, Biaya Tenaga Kerja, Pendapatan Petani Padi Sawah**

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang dikenal agraris dimana sektor pertanian memegang peran yang sangat penting dari seluruh perekonomian nasional. Hal ini bisa ditunjukkan banyaknya penduduk Indonesia yang hidup dan bermata pencaharian pada sektor pertanian. Varietas Padi merupakan salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia yang hasil produksinya menjadi bahan makanan pokok.

Kunci dalam meningkatkan produktifitas petani adalah dengan pendayagunaan sumber daya pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu sebisa mungkin harus dialokasikan

seefisien mungkin. Sumber daya utama untuk kelangsungan hidup manusia terdiri dari lahan, tenaga kerja, termasuk unsur yang terkandung didalamnya. Menurunnya kualitas sumber daya yang akhirnya mempengaruhi produktifitas pertanian disebabkan oleh pengelolaan yang tidak bijaksana dan mengacu kedepan. Berdasarkan data dari tahun 2015-2019 Badan Pusat Statistik di kabupaten Hulu Sungai Tengah menunjukkan perkembangan pada sektor pertanian.

Pembangunan pertanian merupakan suatu proses dalam hal meningkatkan produksi hasil usahatani dimana ekonomi pertanian di kabupaten Hulu Sungai Tengah harus didukung dengan adanya ketersediaan lahan untuk pertanian sehingga dapat mengurangi ketergantungan beras impor dari negara lain.

**Tabel 1.1 Luas Tanam Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2017**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Tanam Padi (Hektar)</b>
HARUYAN	9787
BATU BENAWA	2868
HANTAKAN	635
BATANG ALAI SELATAN	7177
BATANG ALAI TIMUR	47
BARABAI	3607
LABUAN AMAS SELATAN	8444
LABUAN AMAS UTARA	7723
PANDAWAN	9281
BATANG ALAI UTARA	2784
LIMPASU	3762
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH	56115

*Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten HST*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kecamatan yang memiliki luas lahan paling besar yaitu terdapat pada kecamatan Haruyan yaitu 9787 Ha sedangkan luas lahan yang terkecil di kecamatan Batang Alai Timur yaitu 47 Ha.

Seperti halnya di Desa Gambah yang terletak di kecamatan Barabai pada sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting sebagai pendapatan utama bagi masyarakat petani. Biasanya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pendapatan para petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius yang disebabkan oleh banyaknya penduduk yang tinggal di desa yang bergerak dibidang pertanian.

Peningkatan hasil panen disektor pertanian diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani, akan tetapi hasil panen setiap petani berbeda-beda yang disebabkan oleh beberapa hal yang mempengaruhi seperti biaya benih, biaya pupuk, biaya sewa lahan sawah dan biaya

tenaga kerja. Dengan adanya perbedaan pendapatan petani akan mempengaruhi kesejahteraan masing-masing keluarga petani.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh biaya bibit, biaya pupuk, biaya sewa lahan, dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. (2) Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pertanian**

Menurut Tati Nurmala (2012) pertanian adalah adalah suatu kegiatan usaha pengelolaan sumber daya berkaitan dengan hewan, tanaman dan tanah yang dapat memenuhi kebutuhan manusia seperti sebagai bahan sandang, pangan, papan dan pakan untuk kepentingan perdagangan, industri dan estetika untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **Petani.**

Menurut Rojak dalam Salsabila (2019) menjelaskan petani merupakan pemegang peranan penting sebagai unsur usahatani dalam pemeliharaan ternak maupun tanaman agar dapat tumbuh dengan baik. Untuk kesejahteraan keluarganya petani sebagai pengelola usahatani harus mengambil keputusan didalam memanfaatkan lahan yang dimiliki atau yang disewa dari petani lainnya.

### **Usaha Tani**

Menurut Mubyarto (1989) usaha tani merupakan suatu himpunan dari berbagai sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti air dan tubuh tanah, mendirikan bangunan-bangunan di atas tanah dan sebagainya serta perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu.

### **Pendapatan**

Menurut Sukirno dalam Lumintang (2013) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

### **Biaya Bibit**

Menurut Sumpena dalam Azizah (2014) benih atau bibit merupakan biji tanaman yang akan tumbuh menjadi tanaman muda. Untuk menghasilkan produksi dan pendapatan yang tinggi dibutuhkan bibit yang terbaik.

### **Biaya Pupuk**

Menurut Azizah (2014) dinas Pertanian ada dua jenis pupuk yaitu organik (kompos) dan anorganik dalam pertanian. Dalam pertanian efisiensi yaitu batas penggunaan pupuk yaitu 5 Kg dalam perborongannya sedangkan per hektar menggunakan 350 Kg pupuk.

### **Biaya Sewa Lahan**

Menurut Mubyarto (1989) lahan pertanian merupakan salah satu faktor produksi yang tahan lama, sehingga tidak ada penyusutan atau depresiasi dan pendapatan bagian dari hasil produksi pertanian karena jasanya dalam produksi tersebut. Pembayaran atas jasa produksi tersebut dinamakan sewa tanah.

### **Biaya Tenaga Kerja**

Menurut Mubyarto (1989) dalam usaha tani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani dan tenaga kerja luar keluarga (tenaga kerja sewa). keluarga petani sendiri yang terdiri atas ayah sebagian kepala keluarga, isteri, dan anak-anak petani. Anak-anak berumur 12 tahun misalnya sudah dapat merupakan tenaga kerja yang produktif bagi usaha tani. Mereka dapat membantu mengatur pengairan, mengangkut bibit atau pupuk ke sawah atau membantu penggarapan sawah dan proses produksinya merupakan sumbangan dan tidak dinilai dengan uang sedangkan tenaga kerja luar keluarga (tenaga kerja sewa) proses produksinya harus dibayar..

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di kecamatan Gambut” yang dilakukan oleh Najah Azizah (2014) dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh variabel benih, pupuk, tenaga kerja dan lahan berpengaruh secara simultan atau bersama sama berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah dan secara parsial variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah. Sedangkan pupuk merupakan faktor yang dominan terhadap produksi padi sawah.

Penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala” yang dilakukan oleh Syifa Salsabila (2019) dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh variabel biaya benih, biaya pupuk, biaya tenaga kerja dan luas

lahan berpengaruh secara simultan atau bersama sama berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah. Sedangkan benih merupakan faktor yang dominan terhadap produksi padi sawah.

Penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Kotasari Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang” dengan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan model regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh variabel pestisida cair, benih, pupuk, tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh secara simultan atau bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di desa Kotasari Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang.

### **Hipotesis Penelitian**

1. Biaya benih, biaya pupuk, biaya sewa lahan dan biaya tenaga kerja berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pendapatan petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Terdapat faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan petani yaitu biaya pupuk.

### **METODE**

Ruang lingkup pada penelitian kali ini yaitu menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung melalui dari observasi, wawancara serta angket (Kuesioner) dengan para pemilik usahatani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **Definisi Operasional variabel**

#### **Pendapatan Petani**

Pendapatan petani adalah hasil akhir dari tiap tanam padi permusim yang berbentuk uang, satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp)

#### **Biaya Benih**

Biaya benih diukur dalam satuan rupiah (Rp) merupakan biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli benih padi untuk digunakan pada saat kegiatan produksi berlangsung.

#### **Biaya Pupuk**

Jumlah pupuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah besaran pupuk yang dipakai oleh petani dari musim tanam sampai panen, jumlah pupuk ini diukur dengan menggunakan satuan rupiah (Rp).

### **Biaya Sewa Lahan Sawah**

Biaya sewa lahan sawah adalah biaya sewa yang dikeluarkan petani untuk menanam padi dalam sekali musim tanam. Biaya sewa lahan sawah ini diukur dengan satuan rupiah (Rp).

### **Biaya Tenaga Kerja**

Biaya tenaga kerja di ukur dalam satuan rupiah (Rp) merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membayar upah pada saat kegiatan produksi dari awal upah menanam, memupuk sampai dengan memanen.

### **Teknik Pengambilan Data**

- a. Observasi : adalah teknik yang digunakan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan produksi yang dilakukan oleh petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Wawancara disertai kuisisioner (angket) : Teknik ini dapat digunakan untuk memperdalam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi : Dokumentasi adalah pengumpulan data dari berbagai literatur yang terkait dalam penelitian ini.

### **Teknis Analisis Data**

#### ***Analisis Regresi Linier Berganda***

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan metode OLS (Ordinary Least Square) dengan software SPSS 21 yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel *dependent* yaitu pendapatan kotor petani dari sektor pertanian padi dengan variabel *independent* yaitu biaya benih, biaya pupuk, biaya sewa lahan sawah dan biaya tenaga kerja. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan dalam model berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Dimana:

$Y$  = Pendapatan Kotor Petani

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Biaya benih (Rupiah)

$X_2$  = Biaya pupuk (Rupiah)

$X_3$  = Biaya sewa lahan (Rupiah)

$X_4$  = Biaya Tenaga kerja (Rupiah)

## Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi

## Uji Statistik

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik seperti uji determinan ( $R^2$ ), Uji F-Statistik, dan Uji T-Statistik

## HASIL DAN ANALISIS

### 1. Karakteristik Sampel Responden

#### a. Jenis Kelamin

Tabel 5.1

Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin			
No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	58	84,1%
2	Perempuan	11	15,9%
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari Tabel 5.1 dapat kita lihat bahwa jumlah responden di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten hulu Sungai Tengah berjumlah 69 responden, berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 58 orang dengan persentase 84,1% sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 11 orang dengan persentase 15,9%.

#### b. Tingkat Umur

Tabel 5.2

Karakteristik responden Berdasarkan Tingkat Umur			
No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25-35	12	17,4
2	36-45	21	30,4
3	46-55	12	17,4
4	56-65	18	26,1
5	>66	6	8,7
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari Tabel 5.2 dapat kita lihat berdasarkan responden tingkat umur petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten hulu Sungai Tengah responden yang paling tinggi berkisar 36-45 tahun yang berjumlah 21 orang dengan persentase 30,4%, responden yang berumur 56-65 yang berjumlah 18 orang dengan persentase 26,1%, responden yang berumur 46-55 dan 25-35 sama-sama berjumlah 12 orang dengan persentase 17,4% sedangkan yang berumur lebih dari 66 tahun yang berjumlah 6 orang dengan persentase 8,7%, dimana pada zaman sekarang usaha tani mulai berkurang diminati generasi muda dan kebanyakannya orang

tua yang melakukan usaha tani sedangkan generasi muda lebih tertarik untuk bekerja dibidang industri dan merantau kekota-kota besar.

### c. Tingkat Pendidikan

**Tabel 5.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat Sekolah	13	18,8
2	SD/Sederajat	24	34,8
3	SMP/Sederajat	15	21,7
4	SMA/Sederajat	14	20,3
5	Sarjana (S1)	3	4,3
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020*

Dari Tabel 5.3 dapat kita lihat berdasarkan responden tingkat pendidikan petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah responden yang paling tinggi yaitu tingkat pendidikan dengan kelulusan SD/Sederajat yang berjumlah 24 orang dengan persentase 34,8%, sedangkan pada tingkat SMP/Sederajat berjumlah 15 orang dengan persentase 21,7% pada posisi kedua, pendidikan pada tingkat SMA/Sederajat berjumlah 14 orang dengan persentase 20,3% pada posisi ketiga, diposisi keempat responden yang tidak tamat sekolah berjumlah 13 orang dengan persentase 18,8%, sedangkan kelulusan dengan pendidikan sarjana Strata 1 (S1) berada diposisi terakhir dengan jumlah 3 orang dengan persentase 4,3%.

### d. Jumlah Tanggungan

**Tabel 5.4**  
**Karakteristik responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan**

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Ada Tanggungan	7	10,1
2	1	9	13,0
3	2	14	20,3
4	3	14	20,3
5	4	12	17,4
6	5	7	10,1
7	6	6	8,7
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020*

Dari Tabel 5.4 diatas dapat kita lihat berdasarkan responden jumlah tanggungan petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah responden yang paling tinggi yaitu jumlah tanggungan 2 dan 3 dengan jumlah 14 orang dengan persentase 20,3%,

Pada posisi kedua jumlah tanggungan 4 berjumlah 12 orang dengan persentase 17,4%, pada posisi ketiga jumlah tanggungan 1 berjumlah 9 orang dengan persentase 13,0%, pada posisi keempat yang tidak memiliki tanggungan dan jumlah tanggungan 5 sama-sama berjumlah 7 orang dengan persentase 10,1%, sedangkan posisi terakhir jumlah tanggungan 6 berjumlah 6 orang dengan persentase 8,7%.

#### e. Lama Usaha Tani Padi Sawah

**Tabel 5.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Tani Padi Sawah**

No	Lama Usaha Tani Padi Sawah	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	1-9	11	15,9
2	10-19	27	39,1
3	20-29	15	21,7
4	30-39	10	14,5
5	>40	6	8,7
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020*

Dari Tabel 5.5 dapat kita lihat berdasarkan responden lama usaha petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah responden terbanyak yaitu kelompok 10-19 berjumlah 27 orang dengan persentase 39,1%, kelompok 20-29 berjumlah 15 orang dengan persentase 21,7%, kelompok 1-9 berjumlah 11 orang dengan persentase 15,9%, kelompok 30-39 berjumlah 10 orang dengan persentase 14,5%, sedangkan kelompok >40 berjumlah 6 orang dengan persentase 8,7%.

#### f. Mata Pencaharian Lain

**Tabel 5.6**  
**Karakteristik responden Berdasarkan Mata Pencaharian Lain**

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pedagang	10	14,5
2	Kuli Bangunan	6	8,7
3	Petani Karet	6	8,7
4	Petani Sayur	7	10,1
5	Peternak	12	17,4
6	Karyawan Swasta	3	4,3
7	Guru Honorer	3	4,3
8	Tidak Ada Mata Pencaharian Lain	22	31,9
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020*

Dari Tabel 5.6 dapat kita lihat berdasarkan mata pencaharian lain responden di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sebanyak 10 orang responden dengan persentase 14,5% memiliki mata pencaharian pedagang, sebanyak 6 orang responden dengan persentase 8,7% memiliki mata pencaharian kuli bangunan, sebanyak 6 orang responden dengan persentase 8,7% memiliki mata pencaharian petani karet, sebanyak 7 orang responden dengan persentase 10,1% memiliki mata pencaharian petani sayur, sebanyak 12 orang responden dengan persentase 17,4% memiliki mata pencaharian peternak, sebanyak 3 orang responden dengan persentase 4,3% memiliki mata pencaharian karyawan swasta, sebanyak 3 orang responden dengan persentase 4,3% memiliki mata pencaharian guru honorer dan sebanyak 22 orang responden dengan persentase 31,9% tidak ada mata pencaharian lain selain bertani padi sawah.

### Karakteristik Usaha Tani

#### a. Biaya Benih

**Tabel 5.7**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Biaya Benih**

No	Biaya Benih (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	50.000-100.000	9	13,0
2	101.000-200.000	37	53,6
3	201.000-300.000	16	23,2
4	301.000-400.000	1	1,4
5	>401.000	6	8,7
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020 SPSS*

Dari Tabel 5.7 dapat kita lihat berdasarkan biaya benih yang dikeluarkan petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sebesar 50.000-100.000 berjumlah 9 orang dengan persentase 13,0%, sebesar 101.000-200.000 berjumlah 37 orang dengan persentase 53,6%, sebesar 201.000-300.000 berjumlah 16 orang dengan persentase 23,2%, sebesar 301.000-400.000 berjumlah 1 orang dengan persentase 1,4%, sedangkan biaya benih >401.000 berjumlah 6 orang dengan persentase 8,7%.

#### b. Biaya Pupuk

**Tabel 5.8**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Biaya Pupuk**

No	Biaya Pupuk (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	100.000-500.000	22	31,9
2	501.000-1.000.000	30	43,5
3	1.001.000-2.000.000	17	24,6
	<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020*

Dari Tabel 5.8 diatas dapat kita lihat berdasarkan biaya pupuk yang dikeluarkan petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sebesar 100.000-500.000 berjumlah 22 orang dengan persentase 31,9%, sebesar 501.000-1.000.000 berjumlah 30 orang dengan persentase 43,5%, sedangkan biaya pupuk 1.001.000-2.000.000 berjumlah 17 orang dengan persentase 24,6%.

### c. Biaya Sewa Lahan

**Tabel 5.9**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Biaya Sewa Lahan**

No	Biaya Sewa Lahan (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	900.000-3000.000	44	63,8
2	3.001.000-6.000.000	17	24,6
3	6.001.000-9.000.000	8	11,6
<b>Total</b>		<b>69</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020*

Dari Tabel 5.9 diatas dapat kita lihat berdasarkan biaya sewa lahan yang dikeluarkan petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sebesar 900.000-3000.000 berjumlah 44 orang dengan persentase 63,8%, sebesar 3.001.000-6.000.000 berjumlah 17 orang dengan persentase 24,6%, sedangkan biaya sewa lahan 6.001.000-9.000.000 berjumlah 8 orang dengan persentase 11,6%.

### d. Biaya Tenaga Kerja

**Tabel 5.10**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Biaya Tenaga Kerja**

No	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	1000.000-3000.000	33	47,8
2	3.001.000-6.000.000	30	43,5
3	6.001.000-9.000.000	4	5,8
4	> 9.001.000	2	2,9
<b>Total</b>		<b>69</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020*

Dari Tabel 5.10 diatas dapat kita lihat berdasarkan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sebesar 1000.000-3000.000 berjumlah 33 orang dengan persentase 47,8%, sebesar 3.001.000-6.000.000 berjumlah 30 orang dengan persentase 43,5%, sebesar 6.001.000-9.000.000 berjumlah 4 orang dengan persentase 5,8%, sedangkan biaya tenaga kerja pupuk > 9.001.000 berjumlah 2 orang dengan persentase 2,9%.

**e. Pendapatan**

**Tabel 5.11**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	4.000.000-15.000.000	44	63,8
2	15.001.000-25.000.000	17	24,6
3	25.001.000-35.000.000	1	1,4
4	>35.001.000	7	10,1
<b>Total</b>		<b>69</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari Tabel 5.11 diatas dapat kita lihat berdasarkan pendapatan petani di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sebesar 4.000.000-15.000.000 berjumlah 44 orang dengan persentase 63,8%, sebesar 15.001.000-25.000.000 berjumlah 17 orang dengan persentase 24,6%, sebesar 25.001.000-35.000.000 berjumlah 1 orang dengan persentase 1,4%, sedangkan pendapatan petani >35.001.000 berjumlah 7 orang dengan persentase 10,1%.

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5.15 Hasil Regresi Linear Berganda**

Faktor	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
Konstanta	-3245152,569	-7,550	0,000	
Biaya Bibit (X1)	36,126	8,266	0,000	Signifikan
Biaya Pupuk (X2)	0,148	0,142	0,887	Tidak Signifikan
Biaya Sewa Lahan (X3)	2,704	10,470	0,000	Signifikan
Biaya Tenaga Kerja (X4)	0,684	3,108	0,003	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020 SPSS

Berdasarkan Tabel 5.15 diatas juga diketahui besaran nilai koefisien regresi, sehingga dapat diolah persahhmaan sebagai berikut:

$$Y = -3245152,569 + 36,126\beta_1x_1 + 0,148\beta_2x_2 + 2,704\beta_3x_3 + 0,684\beta_4x_4$$

**Uji Determinan (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 5.16 Hasil uji determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,988 <sup>a</sup>	,975	,974	1607277,57967	1,772

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020 SPSS

Berdasarkan hasil uji determinasi R<sup>2</sup> dengan menggunakan program SPSS versi 21 pada tabel 5.16 dapat dilihat bahwa variabel dependen pendapatan petani padi sawah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel biaya bibit (X1), biaya pupuk X2), biaya sewa lahan (X3), dan biaya tenaga kerja (X4) dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,975. Artinya 97,5% perubahan pendapatan petani padi sawah

dipengaruhi oleh biaya bibit, biaya pupuk, biaya sewa lahan dan biaya tenaga kerja, sedangkan sisanya sebesar 2,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan tidak dimasukan kedalam model seperti pestisida cair dan harga jual

### **Uji Simultan F-statistik**

Berdasarkan uji simultan Ftest bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima dikarenakan nilai F–hitung 632,403 > F–tabel 2,52 sedangkan berdasarkan nilai probabilitas sebesar 0,000 < taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang artinya secara simultan atau secara bersama-sama biaya bibit ( $X_1$ ), biaya pupuk ( $X_2$ ), biaya sewa lahan ( $X_3$ ), dan biaya tenaga kerja ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **Uji Parsial t-statistik**

#### **1. Biaya bibit ( $X_1$ )**

Berdasarkan tabel 5.18 hasil perhitungan uji t-statistik dapat dilihat variabel biaya bibit memiliki t-hitung sebesar 8,266, dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 serta df nya adalah sebesar 64, maka dapat diperoleh t-tabel sebesar 1,66901 sedangkan nilai probabilitas biaya bibit adalah sebesar 0,000.

Variabel biaya bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah dikarenakan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 8,266 > nilai t-tabel 1,66901 serta nilai probabilitas biaya bibit sebesar 0,000 < dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **2. Biaya pupuk ( $X_2$ )**

Berdasarkan tabel 5.18 hasil perhitungan uji t-statistik dapat dilihat variabel biaya bibit memiliki t-hitung sebesar 0,142, dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 serta df nya adalah sebesar 64, maka dapat di peroleh t-tabel sebesar 1,66901 sedangkan nilai probabilitas biaya bibit adalah sebesar 0,887.

Variabel biaya pupuk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dikarenakan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 0,142 > nilai t-tabel 1,66901 serta nilai probabilitas biaya pupuk sebesar 0,887 < dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### **3. Biaya sewa lahan (X3)**

Berdasarkan tabel 5.18 hasil perhitungan uji t-statistik dapat dilihat variabel biaya sewa lahan memiliki t-hitung sebesar 10,470, dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 serta df nya adalah sebesar 64, maka dapat di peroleh t-tabel sebesar 1,66901 sedangkan nilai probabilitas biaya bibit adalah sebesar 0,000.

Variabel biaya sewa lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah dikarenakan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 10,470, > nilai t-tabel 1,66901 serta nilai probabilitas biaya sewa lahan sebesar 0,000 < dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

### **4. Biaya tenaga kerja (X4)**

Berdasarkan tabel 5.18 hasil perhitungan uji t-statistik dapat dilihat variabel biaya tenaga kerja memiliki t-hitung sebesar 3,108, dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 serta df nya adalah sebesar 64, maka dapat di peroleh t-tabel sebesar 1,66901 sedangkan nilai probabilitas biaya tenaga kerja adalah sebesar 0,003.

Variabel biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gambah Kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah dikarenakan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,108, > nilai t-tabel 1,66901 serta nilai probabilitas biaya tenaga kerja sebesar 0,003 < dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Dari hasil uji dan analisis bahwa variabel independen seperti biaya bibit, biaya pupuk, biaya sewa lahan, dan biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan secara simultan. Kemudian untuk secara parsial variabel independen seperti biaya bibit, biaya sewa lahan, dan biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan sedangkan variabel biaya pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan petani padi sawah yaitu variabel biaya sewa lahan. Oleh karena itu petani harus memerhatikan variabel independen tersebut agar dapat meningkatkan pendapatannya, karena semakin luas lahan yang digarap petani akan meningkatkan produksi dan pendapatan petani.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses pencaharian sedikit mengalami kesulitan dikarenakan pandemi COVID-19 dan juga sebagian besar responden atau petani yang ada dalam penititan ini hanya bersifat

secara garis besarnya saja dalam menjawab pertanyaan wawancara sehingga dalam proses wawancara untuk mendapatkan data yang benar-benar valid peneliti harus benar-benar mendetail. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya berjumlah empat variabel saja, sementara itu masih banyak variabel yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini seperti harga jual, pestisida, dan jumlah produksi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Secara simultan, variabel bebas (independen) seperti biaya bibit, biaya pupuk, biaya sewa lahan, dan biaya tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pendapatan petani padi sawah.

Secara parsial, variabel biaya bibit, biaya sewa lahan, dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah. Sedangkan untuk variabel biaya pupuk tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah.

Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan petani padi sawah adalah biaya sewa lahan.

### **Saran**

1. Untuk mengoptimalkan kombinasi penggunaan produksi perlunya usaha peningkatan produksi yang lebih diarahkan untuk meningkatkan pendapatan petani, misalnya:
  - a. Agar dapat meningkatkan pendapatan petani perlu adanya penggunaan benih yang bermutu dan berkualitas.
  - b. Agar dapat meningkatkan pendapatan petani perlu adanya terobosan baru yang menarik untuk menarik minat tenaga kerja muda untuk mau terjun ke usaha pertanian.
2. Perlu adanya peran dari pemerintah seperti pengarahannya penyuluhan pertanian untuk memberikan rekomendasi pemberian bibit, pupuk, pestisida dengan dosis dan pola tanam yang tepat sehingga petani dapat memperoleh pendapatan yang maksimal.
3. Pemerintah juga diharapkan bisa menambah kuota subsidi pupuk, bibit maupun pestisida dan mengawasi distribusinya.
4. Disarankan untuk peneliti berikutnya dapat menganalisis faktor-faktor pendapatan petani dengan menggunakan variabel lainnya yang dianggap berpengaruh sehingga menjadi referensi dalam penelitian berikutnya.

## **BIBLIOGRAPHY**

- Aulya, D. (2014). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Irigasi di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Skripsi*, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Azizah, N. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi produksi Padi Sawah di Kecamatan Gambut. *Tesis*, Univrsitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. 9 ed.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lumintang, F. M. ( September 2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3*, Hal. 991-998.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi III*. Jakarta: LP3ES.
- Salsabila, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Skripsi*, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Tati Nurmala, A. R. (2012). *Pengantar Ilmu Pertanian Edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.